

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketercapaian tujuan pembelajaran berpedoman pada peran dari seorang guru, demi tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut maka harus memiliki kompetensi yang memadai dalam proses pembelajaran. Kompetensi dalam hal ini terlihat dari cara guru memilih strategi, model ataupun bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga akan memberikan dampak positif terhadap minat siswa. Saat ini kurikulum 2013 menekankan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat rendah.¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Ta'yin, S.Pd.I sebagai wali kelas II MI Al Falah Pagu diketahui bahwa minat belajar siswa pada materi aturan kegiatan di sekolah berkurang dan masih dibawah rata-rata, hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan bahan ajar yang menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) tanpa menggunakan bahan ajar yang menarik.

Bahan ajar ialah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. *Nasional center for vocational education research Ltd/ National center for competency based training* memperkuat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud adalah bisa berupa bahan tertulis maupun tidak

¹ Fatmawati yusrizal dan Ainul Hasibuan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa," *Elementary School Jurnal Pgsd Fip Unimed 2* (2021): 134–43.

tertulis.²

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah *pop-up book*. Menurut, Dzuanda *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.³ *Pop-up book* merupakan suatu bahan ajar berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar yang tampak timbul. Bahan ajar *pop-up book* dapat menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada gambar-gambar pada buku sehingga mampu membangkitkan imajinasi anak.⁴

Berdasarkan dari permasalahan diatas dan dari pendapat para ahli maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar *pop up book* dikarenakan *pop up book* dapat meningkatkan dalam pembelajarannya guru belum menggunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II MI Al Falah Pagu. Bahan ajar *Pop-Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti berisikan materi aturan kegiatan di sekolah . Peneliti memilih tata tertib dan aturan dilingkungan sekolah sebagai materi pada bahan ajar *Pop-Up Book* yang akan dikembangkan. Alasannya karena secara umum materi tersebut dapat memberikan pengalaman nyata dalam kegiatan dilingkungan sekolah yang berkaitan dengan tata tertib dan aturan di sekolah.

Banyak hasil dari penelitian terdahulu yang telah berhasil mengembangkan bahan ajar *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pengembangan *pop-up book* pernah dilakukan oleh Pertama, pengembangan bahan ajar pembelajaran konvensional

² Ina Magdalena et al., "Analisis Bahan Ajar," *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–26.

³ Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," 2018.

⁴ Nurul Hidayah, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hastatnto Hasnanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 59–66, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

pop-up book materi pokok daur hidup untuk siswa kelas IV SD Negeri Kalasan 1. Penelitian iniditulis oleh Maria Rikaria Andung dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar pembelajaran konvensional *Pop-up Book* dan untuk mengetahui kualitas bahan ajar pembelajaran konvensional *Pop-up Book* yang dikembangkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Beberapa hal dari tulisan ini yang memiliki kesamaan dengan tulisan penulis adalah: sama-sama menggunakan penelitian pengembangan (R&D), mengembangkan bahan ajar yang sama yakni bahan ajar *Pop-up Book*. Selain itu, peneliti juga menemukan perbedaan dari tulisan ini dengan tulisan peneliti yakni peneliti ini menjadikan siswa kelas IV sekolah dasar sebagai subjek sedangkan peneliti menjadikan siswa kelas X SMA sebagai subjek penelitian.⁵

Penelitian lainnya dilakukan oleh Helda Arina Simatupang dengan judul “Pengembangan Bahan ajar *Pop-up* pada materi “Organisasi Kehidupan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Kelas VII” hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak oleh dosen para ahli dan guru dengan nilai kelayakan sebesar 3,3 dan nilai A yang dikategorikan “sangat baik” dan mendapatkan respon dari peserta didik dengan nilai 3,23 dan nilai A yang dikategorikan “sangat baik”.⁶

Berdasarkan dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *pop-up book* dapat menarik perhatian siswa dan kualitas bahan ajar *pop-up book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar *pop-up book*,

⁵ Maria Rikaria Andung, “Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Pop-up Book Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1,” 2017.

⁶ Helda Arina Simatupang, “Pengembangan Media Pop-Uppada Materi Organisasi Kehidupan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pserta Didik SMP Kelas VII”, Artikel Penelitian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam,” 2016, halaman 21.

diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan bahan ajar *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan karena bahan ajar tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian tujuan dari penelitian pengembangan bahan ajar *pop-up book* ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II pada materi aturan kegiatan di sekolah . Berikut adalah Indikator minat belajar menurut Slameto yaitu, perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa.⁷

Dari uraian diatas maka peneliti mengambil judul “**Pengembangan Bahan Ajar Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Aturan Kegiatan Di Sekolah Kelas II MI Al Falah Pagu**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan dalam latar belakang tersebut adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar *pop-up book* pada materi aturan kegiatan di sekolah kelas II MI Al Falah Pagu?
2. Bagaimana kevalidan bahan ajar *pop-up book* pada materi aturan kegiatan di sekolah kelas II MI Al Falah Pagu?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar pada materi aturan kegiatan di sekolah kelas II MI Al Falah Pagu?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan oleh pengembang dari penelitian dan pengembangan ini

⁷ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010).

adalah untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar. Secara umum, tujuan yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar *pop-up book* pada materi aturan kegiatan di sekolah kelas II MI Al Falah Pagu.
2. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar *pop-up book* pada materi aturan kegiatan di sekolah kelas II MI Al Falah Pagu.
3. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar *pop-up book* untuk meningkatkan minat belajar pada materi aturan kegiatan di sekolah kelas II MI Al Falah Pagu.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk adalah pemaparan secara rinci mengenai sesuatu yang dibuat atau dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *pop-up book* yang di dalamnya memuat materi aturan kegiatan di sekolah kelas II. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar *pop-up book* yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi aturan kegiatan di sekolah, sehingga membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bahan ajar *pop-up book* yang di kembangkan memuat gambar yang menunjang materi yang ada anatara lain sebagai berikut:
 - a. Pada cover buku terdapat judul, logo IAIN Kediri, nama dan NIM penulis.
 - b. Halaman lembar kesatu berisi nama penulis dan dosen pembimbing.
 - c. Halaman kedua petunjuk penggunaan *pop-up book*,
 - d. Halaman ketiga kata pengantar
 - e. Halaman keempat daftar isi.
 - f. Halaman kelima diisi dengan materi dan Gambar *pop-up*.

- g. Halaman terakhir berisikan evaluasi dan profil penulis.
3. Gambar dalam bahan ajar *Pop-up book* bertemakan siswa madrasah ibtdaiyah menaati aturan di sekolah yang disajikan semenarik mungkin, sehingga mampu menarik minat siswa dalam mempelajari materi aturan kegiatan di sekolah.
 4. Bahan ajar *pop-up book* dibuat dengan ukuran kertas A3 25x17,5cm, menggunakan kertas ivory 260gsm karena mempertimbangkan keberulangan pemakaian.

Pengembangan produk ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, pada proses pembelajaran guru belum menggunakan bahan ajar pembelajaran untuk menunjang pembelajaran di kelas. Sehingga peserta didik merasa bosan karena pembelajaran yang berlangsung secara monoton dan tanpa menggunakan bahan ajar pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Bahan ajar pembelajaran ini diharapkan menjadi sebagai sumber ajar dan bisa melengkapi siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Selain pertimbangan tersebut siswa diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengaitkan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan bahan ajar *pop-up book* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Sebagai pemicu dalam meningkatkan minat belajar dan menjadi salah satu sumber ajar bagi siswa sehingga lebih tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Pendidik

Bahan ajar ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa, dan mampu memberikan inovasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

3. Bagi Peneliti

Memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah serta memberikan kontribusi pemikiran peneliti dalam memperluas cakrawala berpikir ilmiah khususnya dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran yang disajikan menggunakan buku cerita bergambar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan pada penelitian ini adalah *pop-up book* berisi lembaran materi dan gambar yang memiliki unsur beberapa seni, seperti; gambar tiga disemensi dan bentuknya timbul serta dapat bergerak setelah halaman dibuka.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan produk bahan ajar *pop-up book* yang dapat digunakan pada materi aturan kegiatan di sekolah untuk peserta didik kelas II di MI Al Falah Pagu Kabupaten Kediri.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya sampai menghasilkan produk berupa bahan ajar *pop-up book* yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik kelas II di MI Al Falah Pagu Kabupaten Kediri.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu tentang pengembangan bahan ajar *pop-up book* yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pramaishella Saraswati dengan judul “Pengembangan Bahan ajar Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD, Gugus Dr. Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal” ⁸	Perbedaan terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Pramaishella adalah meningkatkan hasil belajar dan Subjek penelitian yang dilakukan oleh Pramaishella Saraswati adalah kelas V SD, sedangkan fokus dari penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar untuk minat belajar siswa dan subjek yang diangkat dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI	Persamaan terdapat pada jenis bahan ajar pembelajaran, yaitu menggunakan bahan ajar buku bergambar
2.	Ninuk Herna dengan judul “Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan” ⁹	Perbedaan terdapat pada mata Subjek penelitian yang dilakukan oleh Ninuk Herna memakai kelas V mata pelajaran IPS, sedangkan subjek yang diangkat dalam penelitian ini adalah siswa kelas II mata pelajaran PPkn	Persamaan terdapat pada Fokus penelitian yaitu mengembangkan bahan ajar pembelajaran, yaitu Menggunakan buku bergambar
3.	Apon, H.zainuddin, Tahmid Sabri dengan judul “Penggunaan Bahan ajar Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD”. ¹⁰	Perbedaan terdapat pada tujuan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Apon adalah Penggunaan Bahan ajar Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD, H. zainuddin, Tahmid Sabri, sedangkan tujuan yang diangkat dalam Penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar untuk	Persamaan terdapat pada jenis bahan ajar pembelajaran, yaitu menggunakan bahan ajar buku bergambar

⁸ Pramaishella Saraswati, *Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SD, Gugus Dr. Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal* (Semarang: thesis, 2017).

⁹ Ninuk Herna Maya, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan*. (Malang: thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim., 2021).

¹⁰ Tahmid Sabri Apon, Zainuddin ., “PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD” 04, no. 06 (2015).

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		meningkatkan minat belajar siswa kelas II	
6.	Mohammad Sholeh dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan ajar <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” ¹¹	Perbedaan terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sholeh pada Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar, sedangkan Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas II	Persamaan terdapat pada bahan ajar pembelajaran, Yaitu Menggunakan Bahan ajar <i>pop up book</i>
7.	Melin Sri Ulfa dan Cut Eva dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD” ¹²	Perbedaan terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Melin Sri Ulfa dan Cut Eva pada Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar, sedangkan Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas II	Persamaan terdapat pada mengembangkan bahan ajar <i>pop up book</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa
8.	Elisa Diah Masturah dkk, yang berjudul “Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> pada Mata Pelajaran Materi Aturan Kegiatan Di Sekoah Kelas III Sekolah Dasar” ¹³	Perbedaan terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah dkk, pada Subyek penelitian adalah siswa kelas III Sekolah Dasar, sedangkan Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas II	Persamaan terdapat pada tujuan penelitian yaitu mengetahui efektivitas dan kevalidan bahan ajar pembelajaran berbasis <i>Pop-Up Book</i>
9.	Fatimah Dwi Hartanti dkk, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran Matematika Sigeru Buku <i>Pop-Up</i> Berbasis Etno matematika Materi Kubus Dan Balok” ¹⁴	Perbedaan terdapat pada tujuan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Dwi Hartanti dkk, adalah Materi Kubus Dan Balok, sedangkan materi yang diangkat dalam Penelitian ini adalah aturan kegiatan di sekolah	Persamaan terdapat pada Fokus penelitian yaitu mengembangkan bahan ajar pembelajaran, yaitu <i>Pop-Up Book</i>
10.	Triwahyu Ningtyas dkk, dengan judul penelitian dan pengembangan “Pengembangan Bahan ajar <i>Pop-Up Book</i> Untuk Mata Pelajaran Materi aturan kegiatan di sekolah Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam” ¹⁵	Perbedaan terdapat pada tujuan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Dwi Hartanti dkk, adalah Materi aturan kegiatan di sekoah Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam, sedangkan materi yang diangkat dalam Penelitian ini adalah semua materi aturan kegiatan di sekolah	Persamaan terdapat pada Fokus penelitian yaitu mengembangkan bahan ajar pembelajaran berupa <i>Pop-Up Book</i>

¹¹ Muhammad Sholeh, “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 138–50, <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>.

¹² Melin Sri Ulfa and Cut Eva Nasryah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD,” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 10–16, <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>.

¹³ E D Masturah, L P P Mahadewi, and ..., “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018): 212–21, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.

¹⁴ Fatimah Dwie Hartanti1, Sri Hariyani, and Trija Fayeldi, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Sigeru Buku Pop-up Berbasis Etnomatematika Materi Kubus Dan Balok,” *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 6, no. 1 (2022): 22.

¹⁵ Tri Ningtyas, Punaji Setyosari, and Henry Praherdiono, “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata

H. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari agar tidak terjadi salahpenafsiran atau pengertian terhadap judul penelitian maka penulis perlumenjelaskan ke dalam definisi istilah, sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹⁶

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi baik tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara sistematis dengan menampilkan sosok utuh kopetensi yang akan dikuasai peserta didik untuk membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁷

3. *Pop-Up Book*

Bahan ajar *pop-up book* adalah bahan ajar yang berbentuk seperti buku tetapi didalamnya bisa muncul gambar-gambar yang menarik yang sudah dibentuk sesuai materi yang akan dipelajari hari itu.¹⁸

4. Minat belajar

Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa,” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 115–20, <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>.

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

¹⁷ Ali Mudlofir, *Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

¹⁸ Aulia Azmi Masna, “Pengembangan Bahan Ajar Pop-Up Mata Pelajaran IPA Untuk Anak Tunarungu Kelas IV,” *Skripsi UNY Yogyakarta*, 2015, 12.

Minat belajar adalah sifat yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik. menurut Gilford minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.¹⁹

¹⁹ Kurnia Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Rafika Aditama, 2017).